

**TRADISI MANDI SAFAR DI DESA TANJUNG PUNAK:
STUDI LIVING HADIS**

SKRIPSI

Dijadikan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Hadis



OLEH :

FIKRI ABDURRAHMAN

NIM: 11830111098

Pembimbing I

Dr. Adynata, M. Ag

Pembimbing II

Dr. H. Jamaluddin, M. Us

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1446 H / 2025 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dr. Adynata, M.Ag

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

Penjajal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Fikri Abdurrahman

NIM : 11830111098

Program Studi : Ilmu Hadis

Judul : Tradisi Mandi Safar Di Desa Tanjung Punak: Kajian Living Hadis

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang uji Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Dimikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 24 Juni 2024

Pembimbing I

UIN SUSKA RIAU

Dr. Adynata, M. Ag

NIP. 197705122006041006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. Jamaluddin, M.Us

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Fikri Abdurrahman

NIM : 11830111098

Program Studi : Ilmu Hadis

Judul : Tradisi Mandi Safar Di Desa Tanjung Punak: Kajian Living Hadis

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang uji Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Dimikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 24 Juni 2024

Pembimbing II

UIN SUSKA RIAU

Dr. H. Jamaluddin, M.Us

NIP. 196704231993031004



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Tradisi Mandi Safar Di Desa Tanjung Punak: Studi Living Hadis
: Fikri Abdurrahman
: 11830111098
: Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Serjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 17 Januari 2025

Sehingga Skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag). Dalam Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Januri 2025

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us

NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana
MENGETAHUI**

Sekretaris/Penguji II

Fatmah

Dr. Hj. Fatmah Taufik Hidayat, Lc.

NIK. 130321005

Penguji IV

Usman, M.Ag

NIP. 19700126 199603 1 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Program Studi

UIN Suska Riau

Ketua/Penguji I

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penguji III

Sukiya

Dr. Sukiya, M.Ag

NIP. 19690129 200501 2 005

Su'aidi

U. Suja'i Saifandi, M.Ag

NIP. 19700126 199703 1 002



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fikri Abdurrahman
 NIM : 11830111098
 Tempat/Tgl. Lahir : Bengkalis / 19 April 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin
 Prodi : Ilmu Hadis

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Tradisi Mandi Safar Di Desa Tanjung Puncak : Studi Living Hadis

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU
 Pekanbaru, 24 Januari 2025
 Yang membuat pernyataan


 Fikri Abdurrahman

NIM : 11830111098



* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah ﷻ yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Agama (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yakni baginda Rasulullah Muhammad ﷺ semoga kelak kita mendapatkan syafaat dari beliau atas izin-Nya. *Aamiin ya Rabbal 'alamiin*.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tradisi *mandi safar* ini sebagai ritual tolak bala melalui perspektif hadis Nabi ﷺ. Tulisan ini dimaksudkan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Hadis sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak, penulis tidak mungkin mampu menyelesaikan tugas ini dengan sebaik-baiknya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Hanya Allah *ta'ala* yang mampu membalasa semua jasa dan bantuannya. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Untuk kedua orang tua saya yang telah mendoakan dan memberikan semangat dan motivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. kemudian juga kepada keluarga besar, saudara-saudara penulis yang selalu memberikan dukungan dan doanya kepada peneliti.
2. Kepada Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag. Beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di universitas ini,
3. Kepada Dekan Fakultas Ushuluddin, Dr. H. Jamaluddin, M. Us., Wakil Dekan I, Dr. Rina Rehayati, M. A., Wakil Dekan II, Dr. Afrizal Nur, M. Is., Wakil Dekan III, Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. A.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kepada Ayahanda Dr. Adynata, M. Ag., selaku Pembimbing Akademik sekaligus Ketua Program Studi Ilmu Hadis beserta jajarannya yang telah memberikan arahan, masukan, serta kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi peneliti,
 5. Kepada Ayahanda Dr. Adynata, M. Ag., dan Ayahanda Dr. H. Jamaluddin, M. Us., selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak atas nasihat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih juga kepada Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak/ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi peneliti baik di dunia maupun di akhirat,
 6. Kepada Bapak Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau beserta para karyawan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjamkan buku-buku yang diperlukan dalam masa studi,
 7. Untuk para sahabat dan teman-teman, khususnya di program studi Ilmu Hadis angkatan 2018 kelas B yang banyak memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini,
 8. Untuk semua rekan-rekan yang sama duduk menimba ilmu di Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya rekan-rekan di program studi Ilmu Hadis yang banyak memberikan semangat, masukan, kritik, dan saran dalam penelitian skripsi ini.
- Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penelitian skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritik konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

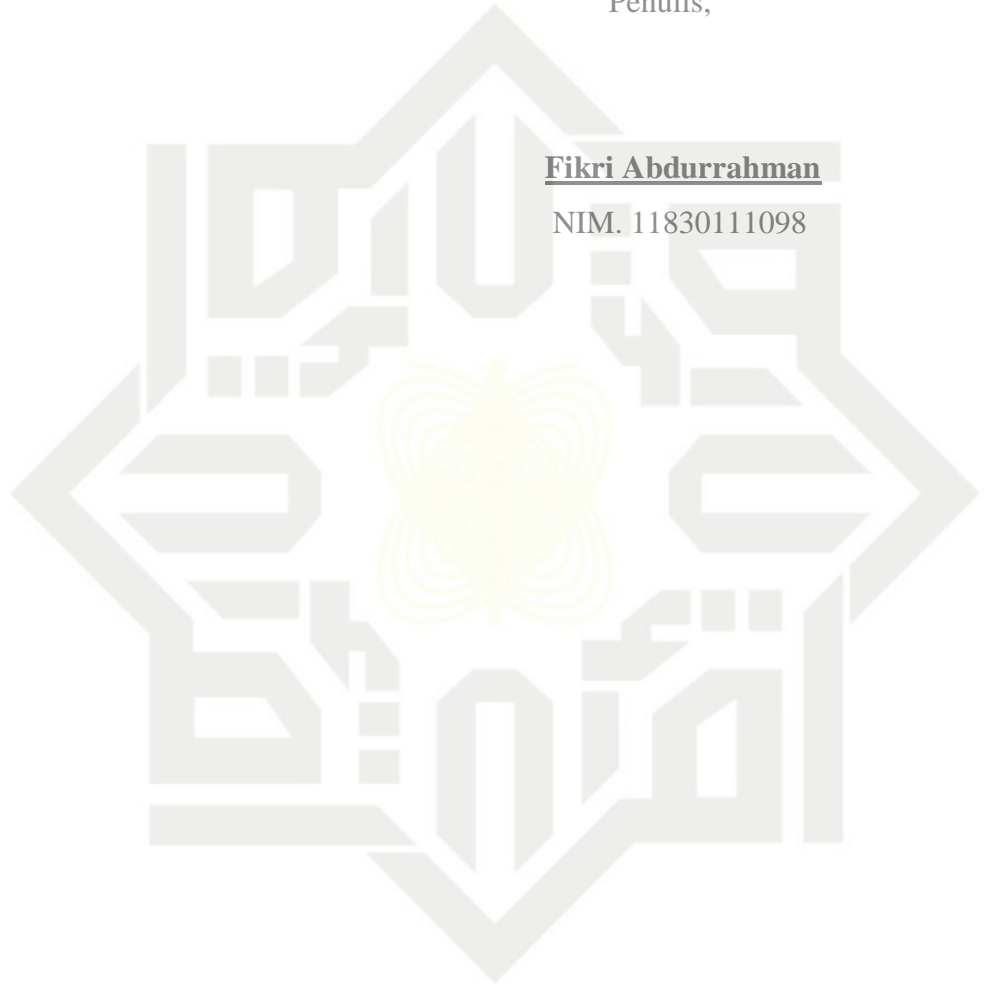
Kepada Allah *ta'ala* penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat rahmat dan karunia-Nya. *Aamiin ya Rabbal 'aalamiin*.

Pekanbaru, 20 Mei 2023

Penulis,

Fikri Abdurrahman

NIM. 11830111098



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemahaman Masyarakat Desa Tanjung Punak Terhadap Hadis-Hadits Tradisi Mandi Safar	34
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, di dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Penulisan transliterasi Arab-Latin ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992. Secara garis besar sebagai berikut:

Konsonan		
Arab	=	Latin
ء	=	'
ب	=	B
ت	=	T
ث	=	Ts
ج	=	J
ح	=	h / h
خ	=	Kh
د	=	D
ذ	=	Dz
ر	=	R
ز	=	Z
س	=	S
ش	=	Sy
ص	=	s/Sh

Konsonan		
Arab	=	Latin
ض	=	d / Dl
ط	=	t / Th
ظ	=	z / Zh
ع	=	'
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

2. Vokal, Panjang, dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = \hat{A} misalnya قال menjadi *qāla*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Vokal (i) panjang = \hat{i} misalnya قِيم menjadi *qîla*

Vokal (u) panjang = \hat{u} misalnya دُون menjadi *dûna*

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh diganti dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = ـَـو misalnya قَوْل menjadi *qawlun*

Diftong (ay) = ـَـي misalnya خَيْر menjadi *khayru*

3. **Ta' Marbûthah**

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فى رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

4. **Kata Sandang dan Lafazh al-Jalâlah**

Kata sandang, berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafazh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idlafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
- b. Masyâ' Allah kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Tradisi Mandi Safar Di Desa Tanjung Punak Rupa Utara Kecamatan Bengkalis Provinsi Riau (Studi Living Hadis)**”. Penelitian ini bermula dari antusiasme masyarakat melayu muslim di Desa Tanjung Punak yang melakukan tradisi *mandi safar*. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dijelaskan bagaimana pelaksanaan tradisi *mandi safar* yang ada di Desa Tanjung Punak, Kecamatan Rupa Utara. Untuk mengetahui bagaimana tradisi ini berdasarkan perspektif hadis, maka peneliti meneliti tradisi tersebut kemudian meninjaunya dengan hadis-hadis terkait. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif sehingga dapat secara langsung mengetahui pelaksanaan ritual tersebut yang sesuai dengan syari’at agama Islam. Kemudian dalam pengumpulan data penelitian, dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh langsung dari sumber yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini informan terdiri dari tokoh agama, tokoh adat, dan beberapa masyarakat Desa Tanjung Punak yang pernah melaksanakan atau mengikuti ritual ini.

Kata Kunci: *Tradisi, Mandi Safar, Desa Tanjung Punak, Living Hadis*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

This undergraduate thesis was entitled “The Tradition of Safar Bath in Tanjung Punak Village, North Rupert, Bengkalis District, Riau Province (Living Hadith Study)”. This research was begun with the enthusiasm of Malay Muslim community in Tanjung Punak Village carrying out the tradition of Safar Bath. Therefore, the implementation of Safar Bath tradition in Tanjung Punak Village, North Rupert District was explained in this research. To find out how this tradition based on the perspective of hadith was, the researcher studied the tradition and reviewed it with related hadiths. Descriptive method was used in this research with qualitative approach so that it could directly find out the implementation of the ritual in accordance with Islamic law. Collecting research data was carried out with observation, interview, and documentation obtained directly from sources related to the research. In this case, the informants consisted of religious figures, traditional figures, and several people in Tanjung Punak Village carrying out or participating in this ritual.

Keywords: Tradition, Safar Bath, Tanjung Punak Village, Living Hadith

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المخلص

هذا البحث بعنوان "تقليد الاستحمام في الصفر بقرية تانجونج بوناك روبات أوتارا، مينغكاليس، محافظة رياو (دراسة لتطبيق الحديث)". انطلق هذا البحث من حماس الجماعة المسلمة من قبيلة الملايو في قرية تانجونج بوناك الذين نفذوا تقليد الاستحمام في الصفر. لذلك، في هذا البحث، سيشرح كيفية تنفيذ تقليد الاستحمام في الصفر بقرية تانجونج بوناك، روبات أوتارا. وكيفية معرفة هذا التقليد في منظور الحديث، يقوم الباحث ببحثه ثم مراجعتها بالأحاديث ذات الصلة باستخدام هذا البحث منهج وصفي مع منهج نوعي حتى يتمكن من معرفة تطبيق تلك الشرائع بشكل مباشر وفقا للشريعة الإسلامية. ثم يتم إجراء جمع بيانات البحث عن طريق الملاحظة والمقابلات والتوثيق الذي تم الحصول عليها مباشرة من المصادر المتعلقة بالبحث. في هذه الحالة، كانت يتكونون من زعماء دينيين وقادة تقليديين والعديد من الأشخاص في قرية تانجونج بوناك الذين قاموا بعملية هذه الطقوس أو شاركوا فيها.

الكلمات المفتاحية: التقليد، الاستحمام في الصفر، قرية تانجونج بوناك، تطبيق الحديث

BAB I PENDAHULUAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A Latar Belakang

Indonesia merupakan negara multikultural yang terdiri dari berbagai macam latar belakang seperti suku, adat istiadat, ras dan agama. Keragaman budaya, suku, bangsa, dan agama, ini menandakan betapa kayanya negeri ini, dalam hal spiritual yang memiliki peranan dominan di dalam konstruksi masyarakat Indonesia, Indonesia memiliki banyak keberagaman praktik keagamaan yang tumbuh dan berkembang di masyarakat. Praktik ini terdapat di dalam sebuah institusi yang bernama tradisi, ritual, dan sebagainya. Tak jarang pula sebuah praktik tradisi merupakan akulturasi maupun asimilasi antara doktrin agama Islam dan beberapa budaya lokal. Di Indonesia sendiri ada banyak tradisi yang di laksanakan pada hari-hari besar Islam, yang di mana sebagian besar masyarakat percaya bahwa tradisi tersebut murni merupakan ajaran agama Islam. Salah satu tradisi itu adalah mandi Safar.

Mandi safar merupakan tradisi masyarakat Riau tepatnya masyarakat Rupa Utara yang telah dilakukan turun-temurun sejak zaman dulu. Mandi (*Al-ghasla*) memiliki dua arti yaitu menurut etimologi dan terminologi, menurut etimologi mandi ialah mengalirkan air atas seluruh tubuh secara mutlak. Menurut terminologinya, mandi ialah mengalirkan air atas seluruh tubuh dengan disertai niat. Mandi merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari, sebagian orang menggunakan kegiatan mandi untuk kebutuhan utama saja yaitu membersihkan diri dan menyegarkan tubuh. Mengenai mandi hal ini telah dijelaskan di dalam al-Qur'an maupun hadis yaitu ada dua jenis mandi, mandi wajib dan sunah.

Riau sendiri merupakan provinsi yang masyarakatnya menganut agama Islam dan suku Melayu yang kental akan budaya, salah satu budaya yang tumbuh dan berkembang ialah kegiatan pada bulan safar yaitu tradisi mandi safar. Ritual mandi safar sendiri adalah upaya spiritual ke arah mendekatkan diri kepada Tuhan yang dilakukan oleh sebagian masyarakat

muslim, tempatnya di Desa Tanjung Punak, Kecamatan Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis.

Setiap tradisi tentunya memiliki ciri khas, tujuan serta daya tarik yang berbeda-beda untuk masyarakat yang senantiasa sebagai pelaksana tradisi tersebut. Ritual mandi safar ini mulai dikenal masyarakat pulau Rupert sejak tahun 1920-an. Tradisi ini berasal dari pesisir pantai di Malaysia karena masyarakat Rupert Utara sering berinteraksi dengan masyarakat Malaysia karena asalnya kedua kelompok ini adalah satu. Awalnya ritual ini dilaksanakan di rumah masing-masing bukan ditempat terbuka, hingga tahun 1950 pertama kalinya tradisi mandi safar dilaksanakan di tempat terbuka¹.

Mengenai tradisi mandi safar yang dilakukan oleh masyarakat rupert utara hanya berlandaskan kepada pencegah kesialan, mereka meyakini dimana adat ini bisa mencegah bahkan menjauhkan mereka dari bentuk segala macam kesialan, secara hukum Tidak ada hadis sahih yang secara spesifik menyebutkan anjuran atau larangan tentang mandi pada bulan Safar. Namun, dalam Islam, mandi untuk menjaga kebersihan adalah sunnah yang dianjurkan setiap saat, termasuk pada bulan Safar. Jika Anda mencari hadis yang mengacu pada bulan Safar secara khusus, sebagian riwayat atau pandangan mungkin berasal dari tradisi atau pemahaman budaya tertentu, bukan dari hadis sahih.

Ada beberapa keyakinan dalam pelaksanaannya, masyarakat Rupert Utara percaya bahwa ritual mandi safar dapat mencegah bahkan menghilangkan segala jenis kesialan, menjauhkan dari wabah penyakit menular, bencana atau musibah yang akan atau telah datang, khususnya pada bulan safar. Di satu sisi lainnya ada juga yang berpendapat bahwa ritual mandi safar hanyalah sebuah tradisi leluhur yang bernafaskan Islam yang perlu di pelihara kelestariannya.

¹ Muhammad Ashsubli, *Ritual Budaya Mandi Safar Di Desa Tanjung Punak Pulau Rupert Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau*, Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Bengkalis, Vol 3, No 1 Juni 2018, hlm. 85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini tentu didasari oleh sebuah pemahaman di kalangan masyarakat Rupert Utara, bahwa Allah akan menurunkan dua belas ribu macam ujian atau cobaan kepada umat manusia pada bulan safar, tepatnya pada hari rabu terakhir pada bulan safar, seperti ungkapan Syeikh Syafruddin dalam kitab Ta'liqah bahwa pada hari rabu terakhir bulan safar, Allah menurunkan dua belas ribu macam bala, maka untuk menghindarkan diri, beliau menuliskan tujuh ayat dari al-Qur'an kemudian diminum dan mandi dengan niat memperoleh kebaikan dan barakah.

Salah satu hadis yang dipakai dasar oleh sebagian masyarakat desa Tanjung punak pulau Rupert mengenai diturunkannya bala oleh Allah pada hari rabu terakhir di bulan safar, memang derajat hadis ini *Dhaif* (lemah) karena tidak memenuhi syarat hadis sahih. Hadis ini juga telah diriwayatkan pula dari berbagai macam riwayat seperti oleh Waki' dalam al-Ghurur, Ibn Mardawaih dalam at-Tafsir, dan al-Khathib al-Baghdadi. Sebagaimana bunyinya:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: آخِرُ أَرْبَعَاءٍ فِي الشَّهْرِ يَوْمٌ نَحْسٌ مُسْتَمِرٌّ. رواه وكيع في الغرر، وابن مردويه في التفسير، والخطيب البغدادي.

Dari Ibn Abbas ra, Nabi Saw bersabda: Rabu terakhir dalam sebulan adalah hari terjadinya naas yang terus-menerus". (HR. Waki' dalam al-Ghurur, Ibn Mardawih dalam at-Tafsir, dan al-Khatib al-bagdadi)².

Hal ini sangat menarik untuk di teliti, mengenai bagaimana tradisi masyarakat Riau terhadap mandi safar jika di tinjau dari kajian hadits. khususnya fenomena yang berupa pola-pola perilaku masyarakat Islam yang muncul dari pemahaman mereka terhadap hadis sebagai salah satu pedoman. Hal ini juga sejalan dengan berkembangnya studi hadis yang merambah pada wilayah penghayatan dan pengalaman hadis dalam komunitas tertentu. Kajian

² Imam Jalaluddin al-Suyuthi, *al-Jami' al-Shaghir*, Juz 1, hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ini belakangan di kenal dengan istilah *living* hadis. Makna tentang kajian living hadis tercermin dalam suatu masyarakat³.

Pokok dalam kajian living hadis adalah berdasar atas fenomena maupun kebiasaan yang telah terjadi di masyarakat yang semuanya disandarkan pada hadis Nabi SAW. Penggunaan living hadis dalam penelitian ini bertujuan bagaimana memahami, menafsirkan dan mengaplikasikan suatu hadis dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini ditekankan pada implementasi Mandi Safar pada masyarakat Desa Tanjung Punak Pulau Rupat Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau dalam kajian living hadis. Dan berdasarkan uraian di atas penelitian ini penulis beri judul “**Tradisi Mandi Safar Di Desa Tanjung Punak Rupat Utara Kecamatan Bengkalis Provinsi Riau**”.

B. Penegasan Istilah

1. Tradisi, menurut WJS Poerwadaminto tradisi adalah semua hal yang tentang kehidupan dalam masyarakat dilakukan terus menerus misalnya budaya, adat, kebiasaan, dan kepercayaan.
2. Mandi Safar adalah mandi pada rabu terakhir di bulan safar yang dipercaya masyarakat bahwa Allah menurunkan bala untuk semua umat manusia di dunia ini dari papan Lauh Mahfuzh.⁴
3. Living hadis adalah sebuah pemahaman hadis yang dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.⁵

³ Mita Khoiria, *Studi Living Hadis Tentang Implementasi Kafaah Pasangan Suami Istri Penganut Tarekat Naqsyabandiyah Di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 2 Putukrejo Gondanglegi Malang*, Skripsi, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020), hlm. 7.

⁴ Muhammad Ashsubli, *Ritual Budaya Mandi Safar Di Desa Tanjung Punak Pulau Rupat Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau*, Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Bengkalis, Vol 3, No 1 Juni 2018, hlm. 88.

⁵ M.Mansur et al, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, terdapat beberapa identifikasi masalah terkait tradisi mandi safar di Desa Tanjung Punak, Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis, di antaranya:

1. Banyaknya masyarakat Desa Tanjung Punak Kecamatan Rupert Utara kabupaten Bengkalis yang melakukan mandi Safar pada Rabu terakhir bulan Safar
2. Mandi di bulan Safar menurut masyarakat di Desa Tanjung Punak Pulau Rupert kabupaten Bengkalis merupakan salah satu tradisi yang rutin dilakukan untuk mencegah kesialan
3. pemahaman masyarakat Desa Tanjung Punak Pulau Rupert terhadap hadis di bulan Safar
4. Implementasi Mandi Safar memiliki nilai-nilai positif yang terkandung didalamnya
5. Menelaah tradisi mandi safar perspektif hadis.

D. Batasan Masalah

Pembatasan ini digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan dan pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah, analisis terhadap tata cara pelaksanaan tradisi “Mandi Safar” oleh masyarakat melayu di Desa Tanjung Punak, Kecamatan Rupert Utara, baik sebelum, saat pelaksanaan, maupun sesudah pelaksanaan tradisi tersebut. Kemudian meneliti living hadis dalam tradisi tersebut dengan mengidentifikasi substansi dan dampak yang ditimbulkan oleh tradisi tersebut terhadap masyarakat serta kedudukannya dalam perspektif hadis Nabi ﷺ.

Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang yang telah dijelaskan, berikut rumusan masalah yang menjadi fokus pada penelitian ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Bagaimana pelaksanaan tradisi “Mandi Safar” pada masyarakat Desa Tanjung Punak Kecamatan Rupert Utara?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam terlaksananya tradisi “Mandi Safar” pada masyarakat Desa Tanjung Punak Kecamatan Rupert Utara?
3. Bagaimana pemahaman masyarakat terhadap hadits-hadits tradisi Mandi Safar?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan tradisi dan hal-hal lain terkait dengan tradisi “Mandi Safar”.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam terlaksananya tradisi “Mandi Safar” pada masyarakat Desa Tanjung Punak Kecamatan Rupert Utara
3. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman masyarakat Desa Tanjung Punak terhadap hadis-hadis tradisi mandi safar.

G. Manfaat Penelitian

Sesuatu disusun bertujuan untuk memberikan manfaat. Diantara beberapa manfaat disusunnya penelitian yakni :

1. Secara Teoritis

Dapat melengkapi pengetahuan tentang kajian living hadis yang bertujuan untuk mengaitkan isi, pemaknaan maupun kandungan hadis dan pengaplikasiannya dalam kehidupan di masyarakat. Penelitian ini diharap bisa menambah wawasan pengetahuan, berkontribusi pada keilmuan akademis.

2. Secara Praktis

- a. Diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang Mandi Safar dan bagaimana kajian hadis yang diterapkan pada kehidupan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penelitian ini juga berguna untuk melengkapi syarat meraih gelar Sarjana Satu (S1) pada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini di petakan menjadi beberapa bagian yang berguna untuk mendapatkan hasil dari penyusunan yang saling terkait, diantaranya yakni :

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Bab pertama ini bertujuan untuk memudahkan dalam memaparkan data.

BAB II Kerangka Teoretis, terdiri dari sub Landasan Teori dan Kajian Terdahulu. Di dalam Landasan teori dipaparkan sekilas tentang tradisi, pengertian dan sejarah “Mandi Safar”. Sementara di dalam sub Kajian Terdahulu dipaparkan tentang berbagai karya terkait yang relevan dengan penelitian ini.

BAB III Metodologi Penelitian, berisi tentang cara dan proses penelitian, meliputi bentuk dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, langkah-langkah penelitian, dan teknis analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, bab ini berisi kajian hadis dan pemaparan data ialah segala bentuk data yang diperoleh peneliti dari hasil mengumpulkan data untuk keperluan penelitian seperti gambaran lokasi penelitian serta pemaparan bentuk hasil wawancara. Pemaparan dari hasil penelitian yang dideskripsikan secara terperinci dan di uraikan sebagai pembahasan sehingga peneliti mendapat hasil penelitian dan kesimpulan.

BAB V Penutup, setelah menyelesaikan hasil penelitian maka setelahnya dapat pahami melalui, implikasi dan saran dari penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat untuk memformulasikan dan memperlakukan fakta-fakta dasar dari eksistensi kehidupan manusia seperti konsensus masyarakat mengenai persoalan kehidupan dan kematian, termasuk masalah makan dan minuman. Tradisi merupakan tatanan transendental yang dijadikan bagian dasar orientasi untuk mengabsahkan tindakan manusia. Namun demikian, tradisi juga merupakan suatu yang imanen di dalam situasi aktual yang memiliki kecocokan dengan realitas yang sama dengan tatanan yang transenden untuk mengisi fungsi orientasi dan legitimasi. Jadi tradisi tidak sinonim dengan keadaan statis atau berlawanan dengan keadaan modern. Dengan demikian, berbicara tradisi berarti berbicara tentang tatanan eksistensi manusia dan bagaimana manusia dan bagaimana masyarakat mempresentasikannya di dalam kehidupannya. Dalam sudut pandang seperti ini, setiap masyarakat memiliki tradisinya sendiri, sesuai dengan bagaimana mereka menghadirkannya di dalam hidupnya.⁹

Tradisi yang telah membudaya akan menjadi sumber dalam berakhlak dan budi pekerti seseorang manusia dalam perbuatan akan melihat realitas yang ada di lingkungan sekitar sebagai upaya dari sebuah adaptasi walaupun sebenarnya orang tersebut telah mempunyai motivasi berperilaku pada diri sendiri.¹⁰

b. Fungsi Tradisi

Suatu tradisi memiliki fungsi bagi masyarakat¹¹, antara lain:

- 1) Tradisi adalah kebijakan turun temurun. Tempatnya di dalam kesadaran, keyakinan, norma, dan nilai yang kita anut kini serta di dalam benda yang diciptakan di masa lalu. Tradisi pun menyediakan fragmen warisan historis yang dipandang bermanfaat. Tradisi seperti

⁹ Nur Syam, *Madzha-Madzhab Antropologi*, Yogyakarta: LKIS, 2007, hlm. 70-71.

¹⁰ Bey Arifin, *Hidup Setelah Mati*, Jakarta: Dunia Pustaka, hlm. 84-80.

¹¹ Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007), hlm. 74-75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

onggokan gagasan dan material yang dapat digunakan dalam tindakan kini dan untuk membangun masa depan berdasarkan pengalaman masa lalu.

- 2) Memberikan legitimasi terhadap pandangan hidup, keyakinan, pranata, dan aturan yang sudah ada. Semua ini memerlukan pembenaran agar dapat mengikat anggotanya. Salah satu sumber legitimasi terdapat dalam tradisi. Biasa dikatakan: “selalu seperti itu” atau “orang selalu mempunyai keyakinan demikian”, meski dengan resiko yang paradoksal yakni bahwa tindakan tertentu hanya dilakukan karena orang lain melakukan hal yang sama di masa lalu atau keyakinan tertentu diterima semata-mata karena mereka telah menerimanya sebelumnya.
- 3) Menyediakan simbol identitas kolektif yang meyakinkan, memperkuat loyalitas primordial terhadap bangsa, komunitas dan kelompok. Tradisi nasional dengan lagu, bendera, emblem, mitologi, dan ritual umum adalah contoh utama. Tradisi nasional selalu dikaitkan dengan sejarah, menggunakan masa lalu untuk memelihara persatuan bangsa

2. Pengertian Mandi Dalam Islam

Mandi artinya meratakan air ke seluruh tubuh, dalam Islam mandi tidak hanya sekedar untuk membersihkan badan dari kotoran tanpa ada aturan, akan tetapi mandi dapat digolongkan sebagai ibadah. Oleh karena itu mandi dapat digolongkan menjadi macam¹²:

a. Mandi Sunah

Mandi Sunah yaitu mandi yang berdasarkan anjuran Rasulullah SAW, seperti:

- 1) Mandi ketika hendak shalat Jum'at
- 2) Mandi setelah memandikan jenazah

¹² Solikhah, Siswati, dkk, *Bingkai Pembiasaan Anak Saleh*, (Yogyakarta: Samudera Biru, 2021), hlm. 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mandi ketika hendak melakukan shalat hari raya
 - 4) Mandi ketika hendak melakukan umrah dan ihram
 - 5) Mandi setelah sembuh dari gila
 - 6) Mandi seorang kafir setelah memeluk agama Islam
 - 7) Mandi setelah sembuh dari ayan
- b. Mandi Wajib

Mandi wajib atau mandi junub atau jinabat adalah membasuh seluruh anggota tubuh dimulai dari rambut sampai ujung kaki dengan air suci dan mensucikan (air mutlak).

Sebab sebab yang mewajibkan mandi, adapun hal yang menyebabkan mandi wajib adalah karena: Keluarnya sperma (mani) disebabkan mimpi atau lainnya, bersetubuh, setelah selesai haid, setelah melahirkan (wiladah), setelah berhenti nifas, mati dan matinya tidak mati syahid.

3. Definisi Mandi Safar

Mandi Safar adalah mandi pada rabu terakhir di bulan safar yang dipercaya masyarakat bahwa Allah menurunkan bala untuk semua umat manusia di dunia ini dari papan Lauh Mahfuzh.¹³ Syaukani al-Karim, budayawan Bengkalis mengatakan bahwa pada mulanya safar diartikan sebagai kosong. Pada masa lampau, kaum-kaum awal dan masyarakat jahiliyah di Jazirah Arab pra Islam, menjadikan bulan Safar sebagai bulan peperangan, mereka meninggalkan rumah dalam keadaan kosong. Mungkin saja dalam hal ini, safar dipandang sebagai bulan duka cita dan air mata.¹⁴

Tradis Mandi Safar sebagai usaha serta upaya (laku) spiritual untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan memohon kepada Allah SWT agar dijauhkan dari segala bencana. Pelaksanaan Mandi Safar ini sudah

¹³ Muhammad Ashsubli, *Ritual Budaya Mandi Safar Di Desa Tanjung Punak Pulau Rapat Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau*, Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Bengkalis, Vol 3, No 1 Januari 2018, hlm. 88.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rutin dilaksanakan setiap tahunnya bahkan tradisi ini sudah menjadi ikon daerah yang biasa dihadiri dan dilaksanakan oleh ribuan masyarakat dari kalangan laki-laki dan perempuan baik yang tua ataupun yang muda. Tradisi ini dilaksanakan sebagai rasa syukur kepada Allah SWT dan sekaligus memohon pada Allah agar dijauhkan dari segala bencana.¹⁵

Tradisi ini merupakan ajaran dari salah satu jejak tradisi ulama sufi, yaitu Syeikh Syafruddin dalam kitabnya Ta'liqah. Dalam kitab tersebut dijelaskan bahwa pada malam Rabu terakhir di bulan Safar menurunkan dua belas ribu macam bala (bencana alam maupun wabah penyakit atau cobaan) dari Lauhul Mahfudz ke langit dunia. Maka untuk menghindarkan diri dari berbagai macam bala tersebut dengan menuliskan tujuh ayat salamun dari Al-Qur'an kemudian dengan niat untuk memperoleh kebaikan dan barokah. Adapun tujuh ayat salamun yaitu terdiri dari QS. Yasin (58), QS. as-Saffat (79), QS. as-Saffat (109), QS. as-Saffat (120), QS. as-Saffat (130), QS. Az-Zumar (73) dan QS. Al-Qadr (5).¹⁶

Selain itu, tentunya Tradisi ini juga dimotivasi oleh masyarakat Arab zaman dahulu yang mengatakan bulan Safar adalah bulan penuh bencana yang disebutkan di dalam kitab kanz al-Najah wa al-Surur fi al-Ad'iyah allati Tasyrah al-Shudur, karya Syekh Abd Al-Hamid Muhammad Al-Quds (Bahwa setiap tahunnya Allah akan menurunkan 320.000 bencana pada hari Rabu terakhir bulan Safar. Di dalam kitab tersebut dianjurkan untuk mengaplikasikan 7 ayat salamun ini sebagai simbol untuk meminta keselamatan agar terhindar dari 320.000 bala.¹⁷

Sumber lain mengatakan bahwa praktik yang serupa dengan mandi safar dikisahkan oleh seorang ulama besar bernama al-Syeikh Muhammad

¹⁵ Rafika Dhiya Alfadhilah, *Internalisasi Al-Qur'an Dan Ritus Budaya Mandi Safar Di Indonesia; Studi Kasus Di Desa Air Hitam Laut Kecamatan Sadu Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi*, Thesis: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021, hlm. 1.

¹⁶ Nuruddin Ali Janji al-Rani Asy-Syafi'I, *Taj Al-Mulk*, (Singapura-Jeddah: Al-Haramain li Ath-Thiba'ah wa an-Nasyr wa at-Taizi', hlm. 71-72

¹⁷ Bachtiar, *Ritual Mandi Safar Praktik dan Fungsinya dalam Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bin Atwi al-Maliki al-Hasani, dalam kitabnya *Abwab al-Faraj* hal. 63 pasal Pengobatan dengan Ayat Syifa, yang mengisahkan bahwa al-Imam al-Syeikh Abu al-Qashim al-Qusyairi Rahimahullah, anaknya sakit keras sampai-sampai ia hampir berputus asa melihat kondisi anaknya, kemudian dalam tidur ia bermimpi bertemu dengan Nabi, lalu ia mengadukan kondisi anaknya tersebut. Kemudian Nabi berkata; 'Apakah engkau tidak mengetahui ayat-ayat syifa yang ada dalam Alquran?' Kemudian imam al-Qusyairi segera mencari ayat-ayat yang dimaksud Rasulullah tersebut. Dan ditemukanlah enam ayat dalam Alquran yang mengandung kata syifa, yaitu yang terdapat dalam surat at al-Taubah (14), Yunus (57), al-Nahl (69), al-Isra (82), dan al-Syu'ara (80). Kemudian al-Qursyairi menulis ayat-ayat tersebut di atas kertas dan memasukkannya ke dalam air dan disuguhkan kepada anaknya untuk diminum sebagai penawar, maka kemudian sembuhlah anak tersebut dari penyakitnya¹⁸

Masyarakat Melayu menganut ajaran Islam, sehingga masyarakat melayu menyisipkan ajaran keIslaman dalam pelaksanaan adat kebudayaan. Hal inilah yang menyebabkan munculnya akulturasi Islam dan budaya masyarakat Melayu, khususnya pada upacara mandi safar.

Bagi masyarakat Desa Tanjung Punak Kecamatan Rupat Utara, Mandi safar menjadi momen penting dalam setahun sekali, guna memupuk tali persaudaraan "ukhuwwah wathaniyah" (persaudaraan sebangsa dan setanah air) tanpa membedakan suku, ras, dan agama, semua bersama-sama, mengikuti dan melaksanakan ritual tersebut.¹⁹

Mandi safar dalam pandangan mayoritas masyarakat Desa Tanjung Punak Kecamatan Rupat Utara adalah tradisi yang patut untuk dilestarikan dan menjadi khas serta wujud kebersamaan masyarakat Desa yang pelaksanaannya bersifat fleksibel, dapat saja dikemas dengan berbagai acara dan kegiatan lain selama tidak merubah esensi atau tiga hal utama dalam kegiatan mandi safar yakni: pertama, menulis atau menghafal tujuh

¹⁸ M. As'ad Arsyad, *Acara Ritual mandi safar dan Syukuran Nelayan*. (Jambi. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Tanjabtim, 2005), hlm. 9.

¹⁹ Muhammad Ashsubli, hlm, 90-91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ayat Alquran yang diawali dengan lafadz salamun, kedua, berniat untuk mandi karena Allah Swt., ketiga, mandi itu sendiri. Bila dilihat dari masa diselenggarakannya tradisi mandi safar secara berjamaah, hingga sekarang sudah tiga puluh lima tahunan. Namun, tradisi ini menjadi event daerah sejak turun-temurun. Dan sampai saat ini ritual tersebut terus akan diselenggarakan sebagai event daerah yang bekerja sama dengan pemerintah daerah setempat, Pemkab Bengkalis Provinsi Riau menjadikannya sebagai salah satu objek wisata tahunan.

Hal ini dilakukan karena beberapa motivasi, pertama, sebagai sarana mempererat ukhuwah Islamiah dan ukhuwah insaniyah (persaudaraan karena hubungan keagamaan maupun karena sosial kemasyarakatan), kedua; membuka akses ekonomi dengan menjadikannya sebagai objek pariwisata, ketiga, mempercepat pembangunan daerah.²⁰

B. Kajian Terdahulu

Berkaitan dengan “Tradisi Mandi Safar Oleh Masyarakat Di Desa Tanjung Punak Kecamatan Rukat Utara” peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki tema yang berdekatan diantaranya:

1. Skripsi ini oleh Rafika Dhiya Alfdhilah berjudul “*Internalisasi Al-Qur’an Dan Ritual Budaya Mandi Safar Di Indonesia (Studi Kasus Di Desa Air Hitam Laut Kecamatan Sadu Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi)*”. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptik Analitik dan pendekatan Simbolik Interpretatif Clifford Geertz, peneliti menjawab Bagaimana Al-Qur’an digunakan/difungsikan/dipraktikkan dalam praktik, makna penggunaan ayat-ayat Al-Qur’an di dalam praktik ritual Mandi Safar serta makna temuan kajian ini dalam wacana ritual keagamaan di Indonesia. Penelitian ini memiliki persamaan mengkaji tentang mandi Safar namun berbeda dari segi konteks, lokasi, serta kajian living hadis.

²⁰ *Ibid*, hlm, 92.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Skripsi ini di tulis oleh M.Fikri Muzakir yang berjudul “*Nilai Pendidikan Pada Prosesi Tradisi Mandi Safar Masyarakat Banjar Di Kota Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur*”. Penelitian ini menggunakan penelitian Lapangan (field research), dengan menggunakan jenis penelitian utamanya adalah kualitatif deskriptif, hasil dari penelitian ini Masyarakat Banjar yang berada di Kota Sampit dalam penerapan tradisi mandi Safar terdapat nilai pendidikan religius, pendidikan moral, pendidikan sosial, penelitian ini membahas mengenai nilai pendidikan dari mandi Safar menggambarkan nilai pendidikan melalui masyarakat banjar yang rutin mengikuti tradisi mandi safar di kota Sampit, sedangkan penelitian yang penulis kaji yaitu living hadis mandi Safar.
3. Skripsi ini ditulis oleh Restu Aditiya yang berjudul “*(Tradisi Mandi Safar Desa Sungai Buluh Kecamatan Singkep Barat Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau)*”. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses pelaksanaan Tradisi Mandi Safar, untuk menganalisis makna dan simbol-simbol yang terdapat dalam pelaksanaan Tradisi Mandi Safar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik bola-salju (pengamatan dan wawancara mendalam untuk mengumpulkan data) yang meliputi kepala desa dan perangkatnya, tokoh agama, tokoh masyarakat. Untuk menganalisis data penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif data yang dikumpulkan kemudian dipaparkan secara deskriptif yaitu menggambarkan atau menceritakan hasil penelitian dengan uraian kalimat-kalimat yang logis agar bisa dimengerti dan mudah dipahami. Penelitian ini dilakukan di desa Sungai Buluh, Kecamatan Singkep Barat, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau. Hasil penelitian menunjukkan makna Tradisi Mandi Safar yang dilakukan masyarakat desa mengajarkan agama lewat budaya yang dapat dilihat dari penulisan wafaq yang diambil dari beberapa penggalan-penggalan ayat al-Quran. Makna Mandi Safar dapat memberikan rasa aman, juga

sebagai pengobatan. Persamaan pada penelitian ini meneliti mandi Safar namun memiliki perbedaan yang sangat jelas dimana penelitian ini mengkaji tentang living hadis mandi Safar.

4. Skripsi ini ditulis oleh Zulhadi dengan judul “ *(Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Mandi Safar Di Desa Gili Indah Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara)*”. Penelitian ini ingin berfokus mengkaji tentang sejarah, bentuk pelaksanaan, nilai pendidikan yang terdapat dalam tradisi mandi Safar, dan kedudukan tradisi mandi Safar dalam perspektif syari’at Islam. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu human instrumen. Sedangkan analisis data yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi dan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, tradisi mandi Safar yang dilakukan oleh masyarakat setempat merupakan tradisi yang diwariskan oleh nenek moyang mereka yang berasal dari suku Bugis dan suku Mandar (Sulawesi). Kedua, pelaksanaan tradisi mandi Safar yang dilakukan oleh masyarakat setempat memiliki beberapa tahapan, yaitu: persiapan, pelaksanaan dan penutup. Ketiga, nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam tradisi mandi Safar ini antara lain adalah nilai musyawarah untuk mufakat, pelestarian lingkungan, tolong-menolong, persaudaraan, syukur, keselamatan, pendidikan ekonomi dan pendidikan politik. Keempat, tradisi Mandi Safar merupakan sebuah tradisi masyarakat Islam yang masih diperdebatkan hukumnya. Namun di balik perdebatan itu tradisi Mandi Safar ini mengandung nilai pendidikan Islam yang patut dipertahankan, persamaannya penelitian ini mengkaji tentang Mandi Safar namun berbeda karena karena penelitian ini berbentuk kajian living hadis.
5. Jurnal ini ditulis oleh Muhammad Ashubli yang berjudul “ *Ritual Budaya Mandi Safar Di Desa Tanjung Punak Pulau Rupa Kabupaten*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bengkalis Provinsi Riau”. Penelitian ini memakai penelitian lapangan (field research) dengan metode kualitatif sebagai pendekatannya. Penelitian ini menunjukkan ritual mandi safar tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam, karena tidak ada unsur bid’ah dhalalah. Terkhusus pada niatnya. oleh karena itu, sebagai tradisi yang memiliki nilai-nilai luhur dari segi sosial kemasyarakatan, maka harus tetap dipertahankan. Apalagi tradisi semacam ini dapat meningkatkan pengembangan potensi wilayah, dari segi ekonorni maupun wisata. Dalam rangka pengembangan ilmiah, penelitian ini masih perlu dikembangkan dan diperdalam lagi. Persamaan dari penelitian ini memiliki kesamaan tempat dan juga tradisi mandi safar di pulau Rupat yang rutin dilakukan masyarakat pada rabu terakhir bulan safar, namun memiliki perbedaan dimana penelitian ini berfokus pada hukum Islam, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti fokus pada kajian living hadis.

6. Skripsi ini di tulis oleh Khoiri yang berjudul “*Antara Adat Dan Syariat (Studi Tentang Tradisi Mandi Safar di Tasik Nambus, Riau, ditinjau dari Perspektif Islam)*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (field reseach). Pada penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi Mandi Safar yang dipusatkan di Tasik Nambus pada setiap hari Rabu terakhir di bulan Safar yang dilakukan oleh masyarakat Desa Tanjung Darul Takzim, Kecamatan Tebing Tinggi Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau tidak bertentangan dengan hukum Islam. Penelitian ini memiliki persamaan mengenai mandi Safar pada Rabu terakhir di bulan Safar, di Desa Tanjung Farul Takzim dan fokus dalam hukum Islam, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan penulis teliti dimana penulis membahas kajian living hadis di desa Tanjung Puncak Pulau Rupat mengenai mandi Safar dan tidak membahas hukum Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Bentuk Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelusuran langsung kelapangan atau obyek penelitian untuk menggali data-data yang terjadi di lapangan.²¹ Selain itu, peneliti juga menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*), penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu.

Adapun bentuk metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²²

B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, sedangkan subjek penelitian merupakan tempat dimana variabel melekat. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah tradisi “Mandi Safar”, sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah masyarakat yang menjadi sumber data penelitian (informan) terhadap tradisi “Mandi Safar”.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan variabel yang menjadi fokus dalam aspek tempat (*place*) supaya terjalinnnya ke senergisan. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Punak, Kecamatan Rupert Utara,

²¹ Maryaeni, *Metode penelitian kebudayaan*, (Jakarta: PT Bumi Angkasa, 2005), hlm. 25.

²² Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019) hlm. 75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Pemilihan tempat penelitian merupakan pertimbangan terbaik peneliti dalam mendapatkan sumber-sumber yang berkaitan dengan ritual Mandi Safar.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut islmiyanto populasi yaitu keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda, suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi atau data penelitian.²³ Adapun populasi dalam penelitian terdiri dari setiap warga desa Tanjung Punak yang mengikuti tradisi tersebut yakni sebanyak 1310 orang.

2. Sampel

Menurut arikunto sampel yaitu sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Jika kita hanya meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel.²⁴ teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah random sampling yang mana diambil secara acak. Berdasarkan populasi diatas, dari 1310 orang yang mengikuti tradisi tersebut, peneliti mengambil sampel yang akan digunakan pada penelitian ini sebanyak 10 orang yang melaksanakan tradisi ini, terdiri dari:

1. Pihak penyelenggara Tradisi ini, dalam hal ini ialah tokoh adat dan tokoh agama, sebanyak 3 orang,
2. Orang yang pernah mengikuti ritual ini, sebanyak 4 orang,

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini terbagi menjadi dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder:

²³ Sundu Siyanto dan Ali siddik. Dasar metodolgi penelitian. (Literasi media publishing Yogyakarta, 2015), Hlm. 63

²⁴ Ibid., Hal. 64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Data Primer

1. Ketua LAM (Lembaga Adat Melayu) Kabupaten Bengkalis atau yang mewakili
2. Ketua MUI (Majelis Ulama Indonesia) Kabupaten Bengkalis atau yang mewakili
3. Tokoh adat dan tokoh masyarakat dari kecamatan Rupert Utara

b. Data Sekunder

1. Kitab-kitab hadits beserta kitab-kitab syarah yang berkaitan dengan pembahasan
2. Data sekunder diperoleh dari penelitian terdahulu, buku, jurnal, artikel maupun media internet memiliki keterkaitan dengan topik penelitian.

F. Konsep operasional

Konsep adalah sebuah istilah dan definisi yang diutarakan guna menjelaskan secara abstrak suatu kejadian, keadaan, kelompok, atau individu yang menjadi objek. Sebagaimana pendapat yang di kutip dari Singarimbun dan Efendi²⁵.

Penelitian ini berjudul :” Tradisi Mandi Safar Di Desa Tanjung Punak Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis Perspektif Hadis” dengan rumusan masalah :

1. Bagaimana pelaksanaan tradisi “Mandi Safar” pada masyarakat Desa Tanjung Punak Kecamatan Rupert Utara?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam terlaksananya tradisi “Mandi Safar” pada masyarakat Desa Tanjung Punak Kecamatan Rupert Utara?
3. Bagaimana tradisi “Mandi Safar” dan tinjauannya menurut hadis

Dari variabel yang ada, secara operasional dapat di rumuskan sebagai berikut:

²⁵ Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi. Metode penelitian survey. (jakarta: LP3ES, Tahun 1987), Hlm. 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Desa tanjung punuk kecamatan Rapat Utara dijadikan sebagai wadah tradisi mandi safar sebagai berikut:
 - a. Letak geografis, Sejarah dan latar belakang
 - b. Profil desa tanjung punuk
 - c. Kegiatan budaya mandi safar sebagai Upaya dari menghilangkan segala bentuk kesialan.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam terlaksananya tradisi mandi safar dengan indicator sebagai berikut:
 - a. Dukungan Masyarakat setempat
 - b. Dukungan pemerintah
 - c. Sebagai objek wisata budaya
 - d. Kepercayaan dan nilai spiritual

Faktor penghambat

 - a. Modernisasi dan globalisasi
 - b. Kritik dari pihak lain
3. Tradisi mandi safar dari tinjauan hadits, dengan indicator sebagai berikut:
 - a. Tujuan pelaksanaan, untuk sebagai pembersihan
 - b. Waktu dan tempat pelaksanaan ritual ini juga sesuai dengan anjuran Nabi ﷺ
 - c. perbedaan pendapat mengenai bolehnya penggunaan *rajab*

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam hal ini, penulis melakukan pengamatan secara langsung bagaimana proses ritual Mandi Safar Masyarakat Melayu di Desa Tanjung Punak, Kecamatan Rapat Utara, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, karena observasi adalah pengumpulan data secara langsung yang ada di lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya untuk mendapatkan keterangan mengenai tradisi mandi safar di Tanjung Pinang. Adapun dalam wawancara peneliti memilih tetua setempat, para tokoh agama dan beberapa masyarakat yang mengikuti tradisi mandi safar.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh semua informasi baik dalam bentuk data ataupun foto dan video, ataupun mengenai tradisi mandi Safar di Tanjung Pinang, Kecamatan Rupat Utara, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode dalam mengolah sumber-sumber yang murni atau baku menjadi data ilmiah yang akurat. Maka data yang disajikan akan berupa induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil wawancara.

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya peneliti akan mengolah data tersebut dengan menggunakan analisis *Deskripsi Kualitatif*. *Deskripsi Kualitatif* adalah menggambarkan atau menganalisa hasil dari pengumpulan data melalui wawancara, dokumen, gambar atau surat resmi lainnya yang didapat saat penelitian ke lapangan yang diamati oleh peneliti terhadap orang-orang yang diteliti.²⁶

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Menurut Sugiyono data yang diperoleh dari lapangan jumlah cukup banyak, untuk itu perlu di catat secara teliti dan rinci, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, lalu di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang

²⁶ Usman Husaini dan Purnomo Sertiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm 41

telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian data (Data Display)

Setelah di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, penyajian bisa berupa bentuk table, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Upaya dalam penyajian tersebut ialah menyusun data-data sehingga terorganisir dan mudah dapat di pahami. Namun pada penelitian ini cara dalam menyajikan data dengan naratif karna dalam unsur dan variabel-variabel yang terkait dengan penelitian bersumber melalui pemaknaan dan bukan persentase ataupun perhitungan, sehingga di butuhkan bentuk narasi yang mudah di pahami.

Langkah-langkah atau sistem kerja yang akan dilakukan peneliti dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Menetapkan masalah yang akan dibahas.
- b. Mengumpulkan serta menyusun data dan diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang berhubungan sesuai dengan fakta-fakta yang terjadi di lapangan.
- c. Melengkapi uraian dan pembahasan dengan hadis, riwayat sahabat dan lain-lain yang relevan bila dipandang perlu, dan mengorelasikannya dengan objek penelitian sehingga pembahasan semakin sempurna.
- d. Pada tahap akhir dalam penelitian ini adalah membuat ikhtisar/kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari Pembahasan pada bab empat di atas mengenai pemahaman masyarakat Desa Tanjung punak erhadap hadis-hadis mengenai tradisi mandi safar dapat penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tradisi *mandi safar* yang dilakukan oleh masyarakat melayu di Desa Tanjung Punak dilaksanakan pada setiap tahun di hari Rabu terakhir bulan *Safar*. Tradisi ini dimulai dengan persiapan panitia yang akan bertemu dengan Lembaga adat melayu untuk membahas mekanisme pelaksanaan, kemudian setelah itu Prosesi upacara mandi safar dimulai dari pagi hari. Setelah subuh, masyarakat menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. Selanjutnya disiapkan sehelai daun atau selembar kertas persegi (*rajah*) yang kemudian diserahkan pada tetua kampung yang dianggap memiliki ilmu agama cukup. Prosesi mandi safar dimulai dengan zikir bersama lalu dilakukan arak-arakan diiringi kompang beserta 8 pasang anak yang merupakan perwakilan masing-masing desa di Kecamatan Rukat Utara menuju sumur tua. *Dolah*, selaku pemandu mengawali prosesi dengan berdiri sembari membacakan doa-doa. diikuti oleh ratusan orang dari seluruh lapisan masyarakat. Tradisi ini dilaksanakan di Pantai Lapin, Desa Tanjung Punak, Kecamatan Rukat Utara.
2. Faktor pendukung kelestarian tradisi ini meliputi: 1) dukungan masyarakat dan pemerintah setempat, 2) sebagai objek pariwisata budaya, 3) kepercayaan dan nilai spiritual yang mengakar dalam masyarakat. Sedangkan faktor penghambat kelestarian tradisi ini meliputi: 1) adanya globalisasi dan modernisasi yang membawa nilai-nilai kehidupan baru, 2) adanya kritik dari pihak yang lain menilai tradisi ini tidak sesuai dengan syariat Islam.
3. Setelah ditinjau terhadap hadis-hadis Nabi ﷺ yang berkaitan dengan amalan-amalan yang dilaksanakan dalam ritual ini, dapat disimpulkan bahwa pemahaman masyarakat mengenai tradisi mandi safar adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. untuk sebagai pembersihan karena tidak ada hadits secara spesifik menjelaskan mengenai larangan maupun yang membolehkan. Semuanya didasari adat.
- b. Waktu dan tempat pelaksanaan tradisi ini juga sesuai dengan anjuran Nabi ﷺ yang membolehkan mengadakan majelis zikir dimana saja sesuai dengan keumuman haditsnya, kemudian juga dibolehkan untuk mengkhususkan waktu dari suatu amalan.
- c. Terkait dengan *rajah*, terdapat perbedaan pendapat mengenai bolehnya penggunaan *rajah* sehingga tradisi ini perlulah dikaji ulang dalam tata cara pelaksanaannya agar kedepannya dilaksanakan sesuai dengan syariat Islam.

B. Saran

1. Setelah diadakan penelitian tentang tradisi ini, diharapkan kaum muslimin untuk tidak salah dalam mengambil keputusan bahwa semua tradisi dan ritual itu tidak baik untuk dilaksanakan. Ada beberapa tradisi yang sama sekali tidak bertentangan dengan syari'at agama Islam, dan ada juga tradisi yang memang bertentangan dengan agama Islam. Kemudian setelah di teliti lebih dalam lagi, tradisi ini juga mengeratkan silaturahmi antar sesama umat muslim.
2. Dalam menjaga kelestarian tradisi Mandi Safar, penting untuk mengatasi faktor-faktor penghambat dan memperkuat faktor-faktor pendukung melalui kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai pihak terkait. Upaya pelestarian ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kesadaran, promosi budaya, dan pendidikan tentang nilai-nilai positif dari tradisi ini.
3. Diharapkan untuk masyarakat di Desa Tanjung Punak agar selalu menjalani tradisi ini dengan sebaik-baiknya sesuai dengan syari'at agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Amam, Khoirul. 2020. *Studi Living Hadis Pemahaman Santri Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Terhadap Hadis-Hadis Misoginis*, Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Arifin, Bey. *Hidup Setelah Mati*, (Jakarta: Dunia Pustaka).
- Bachtiar. 2015. *Ritual Mandi Safar Praktik dan Fungsinya dalam Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Al-Bukhori. 1400 H. *Al-Jami' as-Shahih al-Bukhori*. Kairo: al-Maktabah al-Salafiyah.
- Bungin, Burhan. 2008. *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta:Kencana).
- Fatoni, Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan*, Skripsi (Jakarta: Rineka Cipta,).
- Hasan, Iqbal. 2008. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Aksara).
- Junaidi, Didi. 2015. *Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Al-Qur'an*, Journal of Qur'an and Hadith Studies – Vol. 4, No. 2.
- Khosiyah, Fiqotul. 2018. “*Living hadīts dalam Kegiatan Peringatan Maulid Nabi di Pesantren Sunan Ampel*”, Jurnal Living hadīts, 1, (Mei).
- Kuntjaraningrat. 1954. *Sejarah Kebudayaan Indonesia*, (Yogyakarta: Jambatan).
- Lilik Zulaicha, *Metodologi Sejarah*, (Tesis:Universitas Sunan Ampel Surabaya).
- M. Alfatih Suryadilaga, *Model-model Living Hadis dalam Syahiron Syamsuddin (ed), Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: Teras, 2007).
- M. As'ad Arsyad, *Acara Ritual mandi safar dan Syukuran Nelayan*. (Jambi. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Tanjabtim, 2005).
- M. Fikri Muzakir, *Nilai Pendidikan Pada Prosesi Tradisi Mandi Safar Masyarakat Banjar Di Kota Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur*, Skripsi S1, Palangka Raya: Insitut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mansur et al, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Teras, 2007).
- Maryaeni, *Metode penelitian kebudayaan*, (Jakarta: PT Bumi Angkasa, 2005).
- Mita Khoiria, *Studi Living Hadis Tentang Implementasi Kafaah Pasangan Suami Istri Penganut Tarekat Naqsyabandiyah Di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 2 Putukrejo Gondanglegi Malang*, Skripsi, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020).
- Mohaimin AG, *Islam Dalam Bingkai Budaya Lokal: Potret Dari Cirebon, Terj. Suganda*, (Ciputat: Logos Wacana Ilmu, 2001).
- Muhammad Ashsubli, *Ritual Budaya Mandi Safar Di Desa Tanjung Punak Pulau Rupat Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau*, Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Bengkalis, Vol 3, No 1 Juni 2018.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis,Desertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana).
- Nur Syam, *Madzha-Madzhah Antropologi*, Yogyakarta: LKIS, 2007.
- Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007).
- Rafika Dhiya Alfadhilah, *Internalisasi Al-Qur'an Dan Ritus Budaya Mandi Safar Di Indonesia; Studi Kasus Di Desa Air Hitam Laut Kecamatan Sadu Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi*, Thesis: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Sairon Syamsudin, *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta : TH-Press, 2007).
- Safuddin Zuhri Qudsy, *Living hadîts : Genealogi, Teori, dan Aplikasi, Jurnal Living hadîts*, 1, (Mei 2016).
- Serjono Soekamto, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjaun Singkat*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1998).
- Suyuthi. 1425 H. *Al-Jami' Ash Shaghir Fi Ahadits Al-Basyir An-nadzir*. Beirut: Dar al-Kotob Al-ilmiyah
- Uman, Husaini. 2009. *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta:Bumi Aksara).

Wahyudi, Dedi, Tuti Alafiah. 2016. “*Studi Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,*” MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam 8, no. 2.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

Informan Pemuka Agama dan Pemuka Masyarakat

1. Identitas
 - Nama :
 - Usia :
 - Alamat :
2. Bagaimana sejarah awal mula terlaksananya tradisi mandi safar di Desa Tanjung Punak?
3. Kapan dilaksanak nya tradisi mandi safar ?
4. Bagaimana proses pelaksanaan tradisi mandi safar?

Informan Panitia Pelaksana

1. Indetitas
 - Nama :
 - Usia :
 - Alamat :
 - Pendidikan :
2. Bagaimana latar belakang ditetapkanya tradisi mandi safar ini menjadi objek wisata?
3. Apa saja kegiatan yang di lakukan selama tradisi mandi safar ini berlangsung?
4. Siapa saya yang terlibat dalam pelaksanaan tradisi mandi safar ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan masyarakat setempat atau yang mengikuti pelaksanaan tradisi

1. Identitas
- Nama :
- Usia :
- Alamat :
- Pendidikan :

2. Apakah anda pernah mendengar atau mengetahui hadis-hadis tentang bulan safar, adapun hadisnya ialah:

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: آخِرُ أَرْبَعَاءَ فِي الشَّهْرِ يَوْمٌ نَحْسٌ مُسْتَمِرٌّ. رواه وكيع في الغرر، وابن مردويه في التفسير، والخطيب البغدادي.

Dari Ibn Abbas ra, Nabi Saw bersabda: Rabu terakhir dalam sebulan adalah hari terjadinya naas yang terus-menerus”. (HR. Waki’ dalam al-Ghurar, Ibn Mardawih dalam at-Tafsir, dan al-Khatib al-bagdadi).

3. Bagaimana pemahaman anda terhadap hadis tersebut
4. Menurut anda, apakah penting mengamalkan hadis-hadis tersebut? Jika penting, mengapa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR INFORMAN

Nama	: Azhar
Jabatan	: Pemuka Masyarakat
Nama	: Iskandar, S.Ag
Jabatan	: Anggota MUI Kec. Rupert Utara
Nama	: Hamzah
Jabatan	: Anggota LAM Kec, Rupert Utara
Nama	: Fadlan Havis
Jabatan	: Anggota panitia
Nama	: Faisal Amin
Jabatan	: anggota Panita
Nama	: Tenti Sri Mazidah
Jabatan	: Anggota Panitia
Nama	: M. Amin
Jabatan	: Masyarakat
Nama	: Ahmad Tarmizi
Jabatan	: Masyarakat
Nama	: Yusnidar
Jabatan	: Masyarakat
Nama	: M. Fadhil
Jabatan	: Masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Proses pelaksanaan tradisi mandi safar di desa tanjung punak

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Foto penulis bersama Pemuka masyarakat desa tanjung punak bapak Azhar pasca wawancara.



Foto penulis bersama anggota MUI Kec. Rupal Utara bapak Iskandar, S.Ag



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Foto penulis bersama anggota LAM Kec. Rupert Utara Bapak Hamzah



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS USHULUDDIN
 كلية اصول الدين
 FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuah Madani Kec. Tuah Madani Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web. www.fush.uin-suska.ac.id, Email: ushuluddin@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 26 Juni 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

Nomor : 246/Un.04/F.III.1/PP.00.9/06/2024

: Bina

: 1 (satu) Eks

: Pengantar Riset

Kepada Yth,

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu

Provinsi Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : FIKRI ABDURRAHMAN

Tempat / Tgl Lahir : Bengkalis /19/04/2000

NIM : 11830111098

Jurusan/ Semester : Ilmu Hadis / XII

No HP : 082284859540

Alamat : Jl. Damon, kel. Damon. Kec. Bengkalis. Kab. Bengkalis

Email : fikriabdurrahman1098@gmail.com

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan riset dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Stu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul: **"Tradisi Mandi Safar di Desa tanjung Punak: Kajian Living Hadis"** dengan lokasi penelitian di Desa tanjung punak, Kec. Rumat Utara, Kab. Bengkalis, Prov. Riau

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin dan rekomendasi riset mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam,

a.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Pengembangan Lembaga



Dr. Rina Rehayati, M. Ag
 NIP 196904292005012005

Embusan:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan Ilmiah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/67263
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Rekomendasi Riset dari : **Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, Nomor : 2476/Un.04/F.III.1/PP.00.9/06/2024 tanggal 26 Juni 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **FIKRI ABDURRAHMAN**
2. NIM / IKTIP : 11830111098
3. Program Studi : ILMU HADIS
4. Jenjang : S1
5. Alamat : JL. KAMBOJA, PEKANBARU
6. Judul Penelitian : **TRADISI MANDI SAFAR DI DESA TANJUNG PUNAK: KAJIAN LIVING HADIS**
7. Lokasi Penelitian : DESA TANJUNG PUNAK

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
 - Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
 - Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.
- Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 2 Juli 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Bengkalis
- Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis
- Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

BIODATA PENULIS



NAMA : Fikri Abdurrahman
TEMPAT/TGL. LAHIR : Bengkalis/ 19 April 2000
JENIS KELAMIN : Laki-laki
AGAMA : ISLAM
ALAMAT :KELURAHAN DAMON, KECAMATAN
BENGKALIS, KABUPATEN BENGKALIS
NO. HP : 082284859540
EMAIL : fikriabdurrahman1098@gmail.com
NAMA AYAH : TARMIZI
NAMA IBU : NURAZIZAH, S.Pd

Riwayat Pendidikan:

1. 2006-2012: SD NEGERI 008 BENGKALIS
2. 2013-2015: MTSN BENGKALIS
3. 2016-2018: SMA 1 NEGERI BENGKALIS
4. 2018-2024: UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.